

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Taman Kota adalah area terbuka yang dimana didalamnya bertujuan untuk mengantisipasi dampak perkembangan kota, dalam hal ini taman kota juga memiliki fungsi sosial sebagai tempat bagi warga agar dapat saling berinteraksi dan berkegiatan. Kota Bandung sebagai salah satu kota besar juga memiliki taman kota. Dari hasil wawancara petugas lapangan, taman kota dibagi menjadi lima zona. Zona tiga yang mencakup wilayah Taman Cikutra, Taman Lansia, *Pet Park*, hingga Taman Futsal yang ada di Jalan Supratman.

Berdasarkan survei dan wawancara untuk menjaga kebersihan serta perawatan taman, terdapat tim yang disebut *Park Ranger*, tim yang berada dibawah pengawasan Dinas Perumahan Kawasan Permukiman Prasarana Sarana Utilitas Pertanahan dan Pertamanan (DPKP3) ini bertugas untuk menjaga kebersihan seperti menyapu dan merawat tanaman.

Dengan peralatan menggunakan sapu, pengki dan kantong plastik sampah, tim ini membersihkan setiap area pada taman mulai dari sampah daun hingga sampah kecil seperti bungkus rokok dan puntung rokok. Kemudian barulah petugas membersihkan tong sampah yang ada di dalam lingkungan taman lansia maupun di bagian luar taman lansia, petugas mengumpulkan sampah-sampah tersebut menggunakan *trash bag* yang kemudian di kumpulkan di tempat pembuangan akhir yang berada di ujung taman. Dari hasil wawancara petugas *Park Ranger* jumlah penampungan sampah yang terlalu sedikit mengakibatkan sampah yang menumpuk sehingga sampah dibiarkan menumpuk begitu saja, hal tersebut telah menjadi masalah tersendiri.

Pada kesempatan penulis mempunyai peluang untuk mengatasi permasalahan yang ada pada *Park Ranger*, kemudian dilakukan pengembangan alat kerja *Park Ranger*. Berdasarkan survei yang dilakukan, Taman Lansia merupakan salah satu taman yang berpotensi menghasilkan sampah daun dan sampah yang di hasilkan pengunjung terbanyak. Petugas diharuskan untuk

menjaga taman tetap bersih, sedangkan jumlah *trash bag* yang diberikan pemerintah sangat lah terbatas.

Oleh karena itu penulis memegang peran dalam perancangan penampungan sampah dan pendistribusian tepat sasaran sehingga pengangkutan sampah pada Taman Lansia dapat tertampung dan taman menjadi terlihat bersih.

Pemilihan aspek ergonomi yang ada pada produk, mengacu pada alur kegiatan *Park Ranger* pada saat bekerja dan memudahkan petugas dalam membersihkan serta penampungan sampah yang cukup untuk menampung sampah – sampah yang ada. Pemilihan aspek ergonomi pada produk ini nantinya dapat mendukung proses penampungan sampah dan pendistribusiannya yang dilakukan oleh petugas.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang, maka identifikasi masalah yang didapat adalah sebagai berikut :

1. Proses pendistribusian sampah yang kurang efektif.
2. Jumlah *trash bag* yang sangat kurang untuk menampung sampah dan penggunaan *trash bag* sekali pakai yang menyebabkan tingkat limbah *plastic* yang sangat besar.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat disimpulkan permasalahan yang dihadapi adalah:

1. Bagaimana merancang sebuah sistem pendistribusian sampah yang efisien berdasarkan kajian aspek ergonomi?
2. Bagaimanan membuat solusi penampungan sampah yang mencukupi kebutuhan dan juga mengurangi dampak negatif dari penggunaan *trash bag*?

1.4 Batasan Masalah

Dari penjelasan diatas, maka batasan masalah dalam aspek ergonomi yang didapat adalah sebagai berikut :

1. Proses penampungan sampah dan pendistribusian di area taman lansia hingga pembuangan akhir sebelum diambil oleh dinas kebersihan kota bandung.
2. Masalah yang di teliti berdasarkan hasil observasi lapangan, dengan melalui teknik pendapatan, observasi lapangan, dan wawancara.
3. Penelitian menerapkan aspek ergonomi untuk perancangan penampungan dan pendistribusian sampah.

1.5 Tujuan Perancangan

1.5.1 Tujuan Umum

- a. Mengurangi kemungkinan cedera pada asat *Park Ranger* bekerja.
- b. Memudahkan dalam proses pekerjaan *Park Ranger*.

1.5.2 Tujuan Khusus

- a. Merancang produk berdasarkan kajian aspek ergonomi.
- b. Merancang alat penampungan dan pendistribusian sampah sesuai dengan karakteristik yang di miliki taman lansia.

1.6 Manfaat pencangan

1.6.1 Manfaat Keilmuan

- a. Menambah informasi tentang keilmuan dibidang Desain Produk.
- b. Menambah kepekaan terhadap pembuatan produk yang memiliki nilai guna.
- c. Dapat memberikan solusi dari permasalahan yang ada secara kreatif dan inovatif.

1.6.2 Manfaat akademik

- a. Memberi pengetahuan dari masalah yang ada dan solusi menurut desain.
- b. Dapat menjadi referensi pada perancangan produk selanjutnya terhadap teprmasalahn yang di angkat.

1.6.3 Manfaat kepada pihak terkait

- a. Mendorong kinerja *park ranger* melalui bahasa desain.
- b. Memudahkan pekerjaan *park ranger* melalui bahasa desain.

1.7 Metodologi Penelitian

1.7.1 Teknik Pendekatan

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Metode ini dipilih karena pengambilan datanya diambil dari wawancara, observasi lapangan, dan dokumentasi kemudian dianalisa dan disimpulkan sehingga menjadi keputusan sebuah masalah yang akan diangkat pada penelitian. Hal tersebut dilakukan dikarenakan perlunya eksplorasi mendalam terkait kegiatan *Park Ranger* di Taman Lansia.

1.7.2 Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi Lapangan

Observasi merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang di lakukan (Riduwan, 2004:104) Observasi lapangan dilakukan untuk menemukan data faktual terkait dengan kondisi geografis dan demografi Taman Lansia.

b. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2013:231) Dilakukan pengambilan teknik wawancara untuk mendapatkan data yang lebih faktual melalui petugas Park Ranger.

1.7.3 Teknik Analisa Data

Menurut Nurul (2013), triangulasi adalah pemeriksaan atau pengecekan keabsahan data dengan menggunakan :

- a. **Triangulasi Sumber Triangulasi** berarti membandingkan dan mengecek balik informasi atau data yang diperoleh dari sumber atau informan yang berbeda.
- b. **Triangulasi Metode atau Teknik** berarti membandingkan dan mengecek balik informasi atau data yang diperoleh dari metode pengumpulan data yang berbeda-beda.
- c. **Triangulasi Waktu** berarti peneliti melakukan pengecekan data dengan waktu yang berbeda.
- d. **Triangulasi Penyidik/Investigator** berarti membandingkan dan mengecek informasi atau data yang diperoleh oleh peneliti yang satu dengan peneliti yang lain.

Menurut Sugiyono (2009) penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengembalian sampel sumber data dilakukan secara *purposive*, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

1.7.4 Metode Perancangan

Penulis menggunakan metode SWOT, metode ini adalah metode perancangan yang digunakan untuk mengevaluasi suatu produk yang sudah ada dengan melihat kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), kesempatan (*opportunities*) dan ancaman (*threats*).

Dengan analisis SWOT penulis akan menemukan ide-ide baru atau mengembangkan produk yang sudah ada sehingga memiliki nilai lebih atau fungsi baru sebagai penunjang dari hasil penelitian.

1.8 Metode perancangan

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisi tentang gambaran umum yang membahas latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah dan batasan masalah penelitian, manfaat dan tujuan penelitian, dan metode yang digunakan dalam penelitian. Latar belakang penelitian berisikan seluruh penjelasan mengapa penelitian ini dilakukan. Sedangkan pada bagian identifikasi masalah, rumusan masalah, dan batasan masalah berisi tentang hal-hal yang berkaitan dengan penelitian, agar dalam proses penelitian peneliti memiliki acuan dan tidak keluar jalur ketika melakukan proses penelitian. Tujuan dan manfaat penelitian berisikan tentang hal apa saja yang menjadi tujuan peneliti dalam melakukan proses penelitian, serta manfaat apa saja yang akan didapat dari hasil penelitian. Metode penelitian berisi tentang bagaimana cara yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian dengan acuan yang tepat.

2. BAB II TINJAUAN UMUM

Bab tinjauan umum berisikan tentang data teoritik dan data empirik, yang berupa landasan teori yang digunakan di dalam penelitian. Sumber yang digunakan dalam penulisan teori didapatkan dari berbagai macam buku, makalah, tesis, jurnal, dan sebagainya yang memiliki keterkaitan dengan topik yang di bahas oleh penulis. Pengumpulan data tidak hanya didapat melalui buku, tetapi didapat juga dari jurnal, makalah, maupun Tugas Akhir mahasiswa lain yang telah melakukan eksperimen terlebih dahulu untuk menambah referensi, dan pada data empirik akan berisikan data-data yang berasal dari artikel, literatur, ataupun website yang terkait untuk menjadi data penunjang bagi peneliti dalam proses penelitian.

3. BAB III ANALISIS ASPEK DESAIN

Bab analisis aspek desain akan membahas tentang aspek desain ergonomi. Aspek yang menjadi pertimbangan utama peneliti dalam proses perancangan *trashbag* di Taman Lansia. Selain analisis aspek, juga akan dijelaskan dan

dijabarkan secara terinci analisis penelitian dalam bentuk 5W+1H, analisis SWOT, T.O.R, dan Hipotesa desain.

4. BAB IV KONSEP PERANCANGAN DAN VISUALISASI KARYA

Bab ke-empat berisikan tentang pembahasan mengenai seluruh hasil penelitian dan gagasan perancangan yang dilakukan oleh peneliti dari proses awal hingga akhir perancangan. Pada konsep perancangan dan visualisasi karya akan dijelaskan secara mendetail tentang konsep perancangan, yang meliputi pembahasan berupa konsep perancangan tempat makan berdasarkan aspek ergonomi, mind mapping, produk kompetitor, sketsa alternatif, sketsa terpilih, *blocking system*, gambar teknik, studi model, dan proses pembuatan prototype *trashbag*. Hal ini bertujuan sebagai penjelasan dari hasil akhir penelitian maupun perancangan tersebut.

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab penutup memberikan penjelasan tentang hasil yang diperoleh peneliti selama masa penelitian berupa kesimpulan dan saran. Kesimpulan akan berisi tentang rangkuman singkat, pada bagian kesimpulan berisi kelebihan dan kekurangan yang dialami peneliti selama masa penelitian. Pada bagian saran akan lebih mengarah kepada masukan untuk menghindari kesalahan maupun kekurangan yang telah dialami oleh peneliti, sehingga jika terdapat topik sejenis yang akan diangkat kembali, maka akan memberikan hasil yang baik.